

**TUGAS AKHIR
LAPORAN HASIL PROGRAM MAGANG**

**ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM (KSP) BALO'TORAJA CABANG
SANGALLA'**



JEANE KOMBANG MENTARI

1810321034

UNIVERSITAS FAJAR

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

**TUGAS AKHIR
LAPORAN HASIL PROGRAM MAGANG**

**ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM (KSP) BALO'TORAJA CABANG
SANGALLA'**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Universitas Fajar

**JEANE KOMBANG MENTARI
1810321034**

UNIVERSITAS FAJAR

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

**TUGAS AKHIR
LAPORAN HASIL MAGANG**

**ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM (KSP) BALO' TORAJA CABANG
SANGALLA'**

disusun dan diajukan oleh

**JEANE KOMBANG MENTARI
1810321034**

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 11 April 2022

Pembimbing


Dinar, S.E., M.Si., CTA., ACPA
NIDN: 0916058001

UNIVERSITAS FAJAR
Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN: 0925107801

TUGAS AKHIR LAPORAN HASIL PROGRAM MAGANG

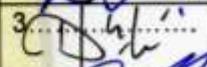
ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) BALO'TORAJA CABANG SANGALLA'

disusun dan diajukan oleh

JEANE KOMBANG MENTARI
1810321034

telah dipertahankan dalam sidang ujian tugas akhir laporan hasil program magang pada tanggal, **11 April 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Muhammad Gafur, S.E., M.Si., CTA., ACPA NIDN: 0917128302	Ketua	1..... 
2.	Andi Dian Novita, S.ST., M.Si NIDN: 0909118801	Sekretaris	2..... 
3.	Dinar, S.E., M.Si., CTA., ACPA NIDN: 0916058001	Anggota	3..... 
4.	Andi Abdul Azis Ishak, S.E., M.Com., Ak NIDN: 0006097102	Eksternal	4..... 

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


UNIVERSITAS FAJAR
DEKAN FAKULTAS
Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.kom
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


PROGRAM AKUNTANSI
Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN: 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jeane Kombang Mentari

NIM : 1810321034

Program Studi : Akuntansi S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) BALO'TORAJA CABANG SANGALLA'** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

UNIVERSITAS FAJAR

Makassar, 11 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Jeane Kombang Mentari

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yesus atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil magang ini dengan tepat waktu. Laporan Hasil Magang ini merupakan tugas akhir yang wajib untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar.

Banyak hambatan yang penulis dapatkan dalam penulisan laporan ini, namun dengan kerja keras, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulisan laporan ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua serta adik yang selalu mendoakan dan menjadi motivasi bagi penulis baik secara materi maupun moral.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dinar selaku dosen pembimbing atas waktu yang telah di luangkan bagi penulis dalam melaksanakan bimbingan, memberi saran, memberi motivasi, dan diskusi yang dilakukan dengan penulis.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis berterima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar,
2. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial;
3. Ibu Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi;
4. Segenap dosen dan staf Program Studi S1 Akuntansi Universitas Fajar;
5. Segenap Pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja Cabang Sangalla'

6. Sahabat-sahabatku Evanium Rany Jhuanda, Utary Marleniansi Timang, Hastri Mangiri, Christivany Janiawaty, Aryanto Kilala, Restu Millenium Bida', Imanuel Ramba, Junias Crespo Tandibua, Johan Bastian Barung atas bantuan, motivasi, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis;
7. Icha, Trifani, Claudia, Kensia, Anne, Okta atas doa dan motivasi kepada penulis;
8. Teman-teman kelas 2 dan Angkatan 2018 S1 Akuntansi Universitas Fajar;
9. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendukung dalam doa, motivasi serta bantuan;
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan hasil magang ini.

Laporan hasil magang ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan dalam laporan hasil magang ini, diharapkan kesediaan dari berbagai pihak untuk memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini.

Makassar, 13 Maret 2022

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) BALO'TORAJA CABANG SANGALLA'

Jeane Kombang Mentari

Dinar

Tujuan dari laporan hasil magang ini yaitu untuk mengetahui bagaimana menganalisis pengendalian piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja Cabang Sangalla'. Berdasarkan hasil pembahasan menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2021 *Receivable Turn Over* mengalami kenaikan tahun 2019, hingga mengalami penurunan pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021. Data kinerja *RTO* tahun 2019 adalah 0,82 kali yang menggambarkan bahwa kriteria penilaiannya kurang baik. Kemudian tahun 2020 data *RTO* mengalami penurunan menjadi 0,50 kali dengan perubahan - 0,32 kali kriteria penilaian menunjukkan bahwa buruk. Namun pada tahun 2021 perputarannya kembali mengalami peningkatan yakni 0,71 kali dengan perubahan 0,21 kali dengan kriteria penilaian yaitu cukup baik. Pengendalian piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja kurang baik karena pengendalian piutang berdasarkan *ACP* (*Average Collection Period*) mengalami ketidakstabilan. Hal ini dapat dilihat pada *Average Collection Period* (*ACP*) pada tahun 2019 sebanyak 439 hari sedangkan pada tahun 2020 *ACP* 2021 mengalami peningkatan sebanyak 720 hari. Namun pada 2021 *ACP* menurun hingga 507 hari.

Kata Kunci: Pengendalian piutang koperasi

ABSTRACT

ANALYSIS OF RECEIVABLE CONTROL IN BALO'TORAJA SANGALLA' BRANCH SAVING AND LOAN COOPERATIVES (KSP)

Jeane Kombang Mentari

Dinar

The purpose of this study was to find out how to analyze the control of receivables at the Balo'Toraja Savings and Loan Cooperative (KSP) Sangalla Branch. Based on the results of the discussion, it shows that in 2019-2021 Receivable Turn Over has increased in 2019, then decreased in 2020 and increased in 2021. RTO performance data in 2019 was 0.82 times which indicates that the assessment criteria are not good. Then in 2020 the RTO data decreased to 0.50 times with a change of -0.32 times the assessment criteria indicating that it is bad. However, in 2021 the turnover has increased again, namely 0.71 times with a change of 0.21 times with the assessment criteria being quite good. Control of receivables at the Savings and Loans Cooperative (KSP) Balo'Toraja is not good because the control of receivables based on ACP (Average Collection Period) is experiencing instability. This can be seen in the Average Collection Period (ACP) in 2019 of 439 days, while in 2020 the ACP 2021 has increased by 720 days. But in 2021 ACP decreased to 507 days.

Keyword: Account Receivable control cooperative

DAFTAR ISI

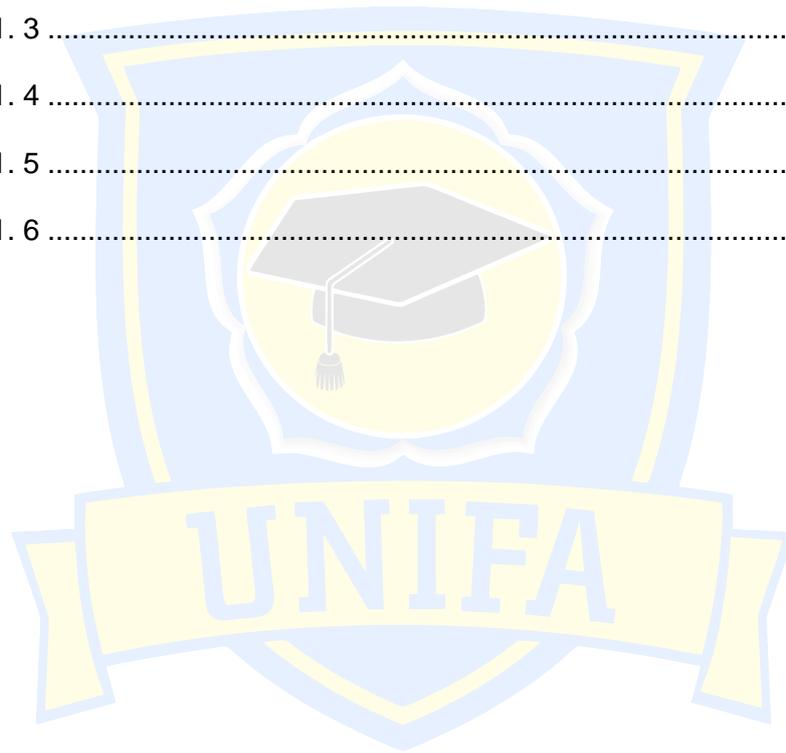
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penulisan dan Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Akuntansi.....	6
2.2 Pengendalian.....	6
2.3 Piutang.....	8
2.4 Penerimaan Kas.....	11
BAB III GAMBARAN UMUM.....	12
3.1 Proses Bisnis/Layanan.....	12
3.1.1 Produk atau Jasa	12
3.1.2 Transaksi atau Kegiatan Pelayanan.....	14

3.1.3	Sistem Informasi	15
3.1.4	Laporan –Laporan (Keuangan dan Non Keuangan).....	16
3.2	Sejarah Singkat	17
3.3	Visi dan Misi	18
3.4	Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi	19
3.4.1	Struktur Organisasi	20
3.4.2	Tugas dan Tanggung Jawab	20
BAB IV HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN.....		25
4.1	Hasil Kegiatan	25
4.1.1	Kegiatan Utama	25
4.1.2	Kegiatan Tambahan.....	26
4.1.3	Masalah Dan Solusi	26
4.1.4	Temuan di Tempat Magang.....	27
4.2	Pembahasan	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		40
5.1.	Kesimpulan.....	40
5.2.	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....		42
LAMPIRAN.....		43

UNIVERSITAS FAJAR

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. 1	3
Tabel 1. 2	4
Tabel 1. 3	4
Tabel 1. 4	30
Tabel 1. 5	31
Tabel 1. 6	33



UNIVERSITAS FAJAR

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Foto Pelepasan Mahasiswa KKLP-MBKM Bersama Pegawai KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla'	43
Lampiran 2. Foto Pelepasan Mahasiswa KKLP-MBKM Bersama Pembimbing Magang KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla'	43
Lampiran 3. Data Piutang KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla' Tahun 2019.....	44
Lampiran 4. Data Piutang KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla' Tahun 2020.....	44
Lampiran 5. Data Piutang KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla' Tahun 2021.....	45
Lampiran 6. Lembar Pengesahan	46



UNIVERSITAS FAJAR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah organisasi yang terdiri dari individu atau perkumpulan, yang memberi kesempatan untuk keluar masuk sebagai individu seperti yang ditunjukkan oleh pedoman yang ada. Dalam kompetisi saat ini, organisasi mampu mengemban misi pemerintah yang sangat penting, baik sebagai penopang perekonomian nasional, maupun sebagai tumpuan perekonomian. Pasal 3 Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian membahas tujuan koperasi di Indonesia adalah: *“Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”*

Di Indonesia, ada berbagai macam salah satunya merupakan koperasi simpan pinjam. Alasan dana KSP adalah untuk menghilangkan pelaksanaan rentenir. Rentenir merupakan individu yang memberikan pinjaman dengan bunga yang cukup tinggi. KSP juga tidak perlu mengeluarkan biaya pembiayaan yang terlalu tinggi. Namun demikian, Koperasi Simpan Pinjam juga tidak perlu membayar bunga yang begitu rendah sehingga Koperasi Simpan Pinjam tidak dapat hidup sendiri. Anggota dapat mengetahui jika angsuran bunga kredit kepada Koperasi Simpan Pinjam digunakan juga untuk kesejahteraan Koperasi Simpan Pinjam.

Koperasi sangat membutuhkan modal untuk membiayai usahanya, serta anggaran modal pada koperasi yang tersedia menentukan besar kecilnya area

usaha di mana koperasi beroperasi. Tentang modal koperasi yang ada dalam Undang-Undang Pasal 66 Nomor 25 Tahun 1992 mengenai Pengkoperasian. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa koperasi Indonesia dapat bergerak dalam segala aspek kehidupan ekonomi dan berperan penting dalam kehidupan ekonomi rakyat.

Dalam KSP memiliki deposito berjangka yang dapat dibuat oleh pemangku kepentingan untuk pembayaran di muka modal simpanan. Simpanan berjangka dapat ditarik oleh pemangku kepentingan koperasi sampai waktu yang telah disepakati dalam kontrak koperasi. Pasal 1 angka 5 PP No. 9 Tahun 1995 menjelaskan bahwa :

“Simpanan Berjangka adalah simpanan pada koperasi yang penyetorannya dilakukan sekali dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan koperasi yang bersangkutan.”

Pada suatu kesepakatan antara anggota dan pengurus koperasi yang membantu, bisa menghasilkan suatu perjanjian yang akan memiliki hasil hukum, khususnya membuat komitmen dari kesepakatan yang telah disepakati. Jika para pihak tidak memenuhi kesepakatan dan melanggar perjanjian tersebut, maka para pihak harus menanggung konsekuensinya.

KSP Balo' Toraja (Balo'ta) adalah sebuah koperasi yang merupakan salah satu bentuk dari lembaga keuangan dimana koperasi ini menawarkan jasa Simpanan dan Pinjaman. KSP Balo'Toraja sebagai bidang yang beroperasi pada lembaga keuangan dalam menjalankan kegiatannya terutama melaksanakan kegiatan simpan pinjam maka akan timbul piutang dari pinjaman yang telah diberikan pada setiap anggota yang mengajukan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini sering menunggak dalam hal pembayaran dan justru ada anggota yang sangat susah untuk dijangkau. Hal ini merupakan kendala pada saat melaksanakan misi Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja Cabang Sangalla' yang mengelola piutang macet yang tentunya meningkatkan biaya insvestasi.

Pada KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla' belum pernah diberlakukan penghapusan piutang pada piutang yang bermasalah. Piutang macet sering diyakini dapat ditebus dengan cara yang telah dilakukan berulang-ulang. Tetapi dalam mencari piutang tersebut untuk diselesaikan cukup lama, karena sebagian besar anggota yang bermasalah yaitu mereka yang meminjam biaya untuk biaya pesta adat, biaya sekolah dan lain sebagainya. Penyelesaian pinjaman ini kadang diselesaikan sesudah anak-anaknya tamat sekolah dan mendapatkan pekerjaan. Berikut tabel Piutang pada KSP Balo' Toraja Cabang Sangalla' pada tahun 2019-2021 :

Tabel 1. 1
Data Piutang KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla' Tahun 2019

NO	BULAN	BULAN LALU (Rp)	BERTAMBAH BULAN INI JUMLAH (Rp)	JUMLAH (Rp)	BERKURANG BULAN INI (Rp)	SISA (Rp)
1	Januari	11.263.325.930	283.424.113	11.546.750.043	461.066.910	11.085.683.133
2	Februari	11.085.850.133	593.448.000	11.679.298.133	410.665.276	11.268.632.857
3	Maret	11.268.632.857	1.022.500.000	12.291.132.857	577.856.086	11.713.276.771
4	April	11.713.276.771	846.200.000	12.559.476.771	571.772.951	11.987.703.820
5	Mei	11.987.703.820	1.155.565.241	13.143.269.061	822.795.636	12.320.473.425
6	Juni	12.320.473.425	1.078.850.000	13.399.323.425	673.474.197	12.725.849.228
7	Juli	12.725.849.228	477.040.165	13.202.889.393	751.815.648	12.451.073.745
8	Agustus	12.451.073.745	891.800.000	13.342.873.745	783.187.821	12.559.685.924
9	September	12.559.604.212	794.000.000	13.353.604.212	712.108.195	12.641.496.017
10	Oktober	12.641.496.017	761.000.000	13.402.496.017	559.119.430	12.843.376.587
11	November	12.843.376.587	1.417.527.582	14.260.904.169	1.083.251.383	13.177.652.786
12	Desember	13.177.652.786	726.500.000	13.904.152.786	580.883.988	13.323.268.798

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 1. 2
Data Piutang KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla' Tahun 2020

NO	BULAN	BULAN LALU (Rp)	BERTAMBAH BULAN INI JUMLAH (Rp)	JUMLAH (Rp)	BERKURANG BULAN INI (Rp)	SISA (Rp)
1	Januari	13.323.268.798	481.500.000	13.804.768.798	625.710.830	13.179.057.968
2	Februari	13.179.057.968	962.500.000	14.141.557.968	796.535.496	13.345.022.472
3	Maret	13.345.022.472	745.416.391	14.090.438.863	626.625.988	13.463.812.875
4	April	13.463.812.875	127.550.338	13.591.363.213	274.574.781	13.316.788.432
5	Mei	13.316.788.432	447.000.000	13.763.788.432	389.167.748	13.374.620.684
6	Juni	13.374.620.684	348.000.000	13.722.620.684	414.432.919	13.308.187.765
7	Juli	13.308.187.765	685.000.000	13.993.187.765	654.409.957	13.338.777.808
8	Agustus	13.338.777.808	472.547.932	13.811.325.740	509.137.629	13.302.188.111
9	September	13.302.188.111	755.000.000	14.057.188.111	553.330.981	13.503.857.130
10	Oktober	13.503.857.130	664.000.000	14.167.857.130	633.176.366	13.534.680.764
11	November	13.534.680.764	581.000.000	14.115.680.764	563.261.530	13.552.419.234
12	Desember	13.552.419.234	415.000.000	13.967.419.234	453.433.662	13.513.985.572

Sumber:Data diolah, 2022

Tabel 1. 3
Data Piutang KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla' 2021

NO	BULAN	BULAN LALU (Rp)	BERTAMBAH BULAN INI JUMLAH (Rp)	JUMLAH (Rp)	BERKURANG BULAN INI (Rp)	SISA (Rp)
1	Januari	13.513.985.572	759.500.000	14.273.485.572	653.883.196	13.619.602.376
2	Februari	13.619.602.376	611.500.000	14.231.102.376	654.615.048	13.576.487.328
3	Maret	13.576.487.328	1.025.000.000	14.601.487.328	573.962.239	14.027.525.089
4	April	14.027.525.089	835.700.000	14.863.225.089	786.548.654	14.076.676.435
5	Mei	14.076.676.435	631.500.000	14.708.176.435	488.945.800	14.219.230.635
6	Juni	14.219.230.635	1.235.000.000	15.454.230.635	655.558.329	14.798.672.306
7	Juli	14.798.672.306	885.445.800	15.684.118.106	457.152.257	15.226.965.849
8	Agustus	15.226.965.849	852.885.893	16.079.851.742	548.030.312	15.531.821.430
9	September	15.531.821.430	1.212.250.000	16.744.071.430	754.340.978	15.989.730.452
10	Oktober	15.989.730.452	912.000.000	16.901.730.452	787.102.865	16.114.627.587
11	November	16.114.627.587	800.500.000	16.915.127.587	553.343.943	16.361.783.644
12	Desember	16.361.783.644	1.076.000.000	17.437.783.644	619.587.813	16.818.195.831

Sumber:Data diolah, 2022

1.2 Fokus Penulisan dan Rumusan Masalah

Penulisan terkait bagaimana menganalisis pengendalian piutang di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja Cabang Sangalla'.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan fokus penulisan diatas maka penulisan ini ditujukan untuk mengetahui cara menganalisis pengendalian piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja Cabang Sangalla'.

1.4 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diandalkan untuk memberikan manfaat untuk berbagai pihak sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis
Memperluas pemahaman dan informasi penulis mengenai analisis pengendalian piutang.
2. Manfaat bagi Universitas Fajar
Kuliah Kerja Lapangan Profesi (KKLP) pada periode berikutnya diharapkan pihak kampus dapat meningkatkan kemampuan,keterampilan,wawasan mahasiswa agar ke depannya mahasiswa dapat lebih terbantu dalam memasuki dunia kerja.
3. Manfaat bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja Cabang Sangalla'
Penulisan ini dapat memberikan masukan yang berguna untuk lebih meningkatkan strategi penagihan piutang di masa yang akan datang.
4. Manfaat bagi mahasiswa lain
Informasi tambahan, perbandingan, dan tinjauan pustaka lainnya ketika melakukan kegiatan yang serupa dikemudian hari.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi informasi, menangani pengolahan dan menganalisis data yang dapat digunakan untuk menentukan keputusan.

Akuntansi dapat dipahami dari sisi lain pengguna jasa akuntansi, bahwa akuntansi merupakan “Bidang yang mempersiapkan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pelayanan dengan efisien dan menilai kegiatan suatu organisasi”. Berikut informasi yang dihasilkan akuntansi di gunakan untuk :

1. Memastikan manajemen yang kuat, keputusan manajemen yang efektif dan pengawasan.
2. Akuntabilitas organisasi kepada investor, kreditor, instansi pemerintah dan sebagainya.

Akuntansi secara teknis didefinisikan sebagai proses mengungkapkan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan analisis informasi keuangan suatu organisasi. *American Institute of Certified Public Accountants* mendefinisikan akuntansi sebagai pencatatan, pengklasifikasian, dengan cara yang berarti kemudian menafsirkan hasilnya.

2.2 Pengendalian

Pengendalian (*Control*) merupakan penempatan kegiatan organisasi untuk menjaga faktor kinerja yang ditargetkan tetap dalam batas yang dapat diterima. Dengan adanya pengaturan ini, organisasi tidak akan tahu bagaimana mereka bekerja melawan tujuan yang mereka tetapkan. Kontrol memberikan pilihan

apakah kinerja aktual organisasi (dalam hal keuangan, produktivitas, atau faktor lainnya) telah melanggar dari perjanjian atau tidak. Pengendalian memberikan komponen bagi organisasi untuk merubah jika kemampuan sudah melampaui titik batas. Tanpa sistem kontrol yang berhasil, suatu asosiasi cenderung tidak mencapai apa yang diinginkan apabila berhasil mencapai rencana, berarti organisasi ini memiliki cara pengendalian yang baik.

Pengendalian juga mempunyai alasan khususnya untuk menyesuaikan dengan peralihan perubahan lingkungan, guna membatasi kumpulan kekeliruan, untuk mengalahkan kerumitan otoritas, dan juga membatasi biaya. Pengendalian dapat juga dipisahkan menurut tingkatannya dalam organisasi, yaitu :

1. Pengendalian operasi (*operati control*) bertujuan untuk proses yang akan di pergunakan untuk mengubah aset jadi barang atau layanan.
2. Pengendalian Keuangan (*Financial control*) berpusat kepada sumber daya keuangan organisasi. Memeriksa uang buat menjamin pembeli membayar kewajibannya merupakan cara ilustrasi pengendalian keuangan.
3. Pengendalian struktural (*structural control*) mencoba untuk menjamin bahwa unsur-unsur bagian organisasi bekerja sesuai dengan tugasnya. Memantau perbandingan administratif guna menjamin dana staf tidak terlalu tinggi adalah contoh pengendalian struktural.
4. Pengendalian strategi (*strategic control*) berpusat kepada seberapa efektif perusahaan, prosedur bisnis, dan strategi fungsional membantu organisasi untuk mencapai tujuannya.

2.3 Piutang

Setiap perusahaan yang menjual dengan menggunakan pinjaman pasti akan menimbulkan piutang yang artinya terjadi transaksi penjualan secara kredit sehingga perusahaan akan menagih konsumen sesuai dengan jumlah transaksi yang dilakukan. Menurut Mardiasmo (2016) Piutang adalah tagihan yang timbul dari penawaran produk dan administrasi dengan menggunakan pinjaman. Piutang merupakan nominal yang akan ditagih dari pelanggan yang timbul dari penjualan, penyerahan jasa dan barang kepada pelanggan, yang mengakibatkan klaim pelanggan atau pihak lain di kemudian hari. Dengan banyaknya koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam, pasti ada piutang yang besar (Simanjuntak, 2019). Sebagian besar total aset aktiva dalam koperasi simpan pinjam adalah piutang (Rahma, 2018). Dengan adanya pemberian piutang, koperasi mempunyai risiko berupa kerugian jika debitur tidak dapat membayar hutang atau kewajibannya (Bernardin & Chaniago, 2017). KSP Balo'Toraja merupakan instansi yang menjalankan usaha simpan pinjam. Adanya piutang macet yang tinggi pada koperasi simpan pinjam akan menyebabkan tingkat pengembalian piutang menjadi lebih kecil (Halu, 2018), sehingga koperasi kesulitan untuk menyalurkan dana kembali kepada anggota.

Pada tahun 2017 dan 2020 Piutang macet mengalami peningkatan yang sangat tinggi (Faozaniet al, 2020). Oleh karena itu Koperasi Simpan Pinjam harus melakukan Pengendalian Piutang yang lebih efektif dan efisien demi keberlangsungan koperasi dimasa yang akan datang. Untuk menilai pengendalian piutang pada koperasi dapat digunakan berbagai cara salah satunya yaitu menggunakan komponen COSO (*the Committe of Sponsoring Organizations*) (Faozani et al, 2020). Menurut Hendry (2013), "Piutang dicirikan

sebagai kasus yang timbul dari penawaran produk, pemberian jasa, pinjaman uang, dan berbagai macam pertukaran yang membuat hubungan dimana satu pihak berhutang kepada pihak yang lain". Umumnya pinjaman timbul dari penawaran produk atau administrasi kredit, piutang dicatat dengan mendebet uang jatuh tempo dan diklasifikasikan pada neraca sebagai aktiva lancar. Piutang pun berasal dari memberi pinjaman untuk pihak lain, penerimaan wesel, pemberian bantuan, atau bentuk pertukaran lainnya yang menghubungkan dengan pihak yang memiliki hutang kepada pihak yang memberikan dana.

Ketika koperasi menerima permintaan, akan segera dilakukan suatu perjanjian yang segera diberikan pada bidang penjualan untuk memeriksa kredit. Apabila bagian penjualan kurang setuju untuk memenuhi permintaan atau tidak bersedia untuk menjualnya, sebagian besar karyawan yang bersangkutan tidak bersedia memenuhi permintaan orderan atau tidak untuk memenuhinya. Langkah ini meneruskan data kepada bidang penjualan sebelum kesepakatan, mengenai kesehatan keuangan pembeli dan apakah hal itu dapat disetujui oleh yang bersangkutan. Apabila kesepakatan mendapat persetujuan, pengiriman segera dilakukan kemudian tanda terima dikirimkan guna memberi tahu pembeli, sehingga pembeli dapat melakukan transaksi pada kasir apabila transaksi kredit memerlukan pembayaran segera sebagai pembayaran angsuran pertama dari serangkaian transaksi kredit. Adapun cara menagih piutang yaitu :

1. Melalui telepon, petugas kredit segera menghubungi langganan dan memperingati untuk melakukan pembayaran segera.
2. Melalui surat, jika sudah lewat beberapa hari sejak pembayaran utang langganan tetapi tidak ada transaksi, selanjutnya koperasi bisa memberi

pesan dengann tujuan mengingatkan langgana yang bellum melakukan pembayaran bahw utannya sudah jattuh tempo.

3. Kunjungan pribadi, prosedur pengumpulan piutang dengan cara pribadi atau kunjungan perorangan ke tempat klien sering dilaksanakan karena dianggap berhasil untuk upaya penagihan piutang.
4. Kegiatan yuridis, jika nasabah tidak memenuhi kewajibannya, perusahaan dapat menempuh jalur hukum dengan gugatan perdata melalui pengadilan.

Rasio yang berkaitan dengan Piutang yatu :

1. Tingkat Perputaran Piutang (*receivable turn over*)

Rasio perputaran piutang yaitu mengukur jumlah rata-rata berapa kali pinjaman dapat dikumpulkan selama satu periode. Periode siklus piutang adalah lamanya jangka pendek yang diperlukan dalam hal pembayaran kredit Menurut Mulyadi (2016;379), pada grafik awal aktivitas baik, tetapi sebaliknya semakin lama aktivitas piutang tidak baik. Besar kecilnya piutang bergantung pada persyaratan transaksi akan diberikan oleh koperasi. Semakin lama jangka pembayaran maka semakin lama anggaran disetor dalam piutang, yang artinya bertambahnya piutang.

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

Penjualan Kredit Per Tahun

$$\text{Tingkat Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Per tahun}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

2. *Average Collection Period (ACP)*

Average Collection Periode merupakan perbandingan antara piutang usaha dan rata-rata transaksi per hari. ACP mengukur rata-rata waktu penagihan atas penjualan. Semakin terbatas ACP, maka semakin baik kinerja koperasi karena modal kerja yang ditanamkan sebagai piutang kecil juga

mencerminkan sistem pemilihan piutang yang berjalan dengan baik. Dengan ACP terlalu panjang, hasil potesialnya adalah :

- a. Perusahaan memberi *terms of payment* yang terlalu panjang pada konsumen atau distributor.
- b. Piutang perusahaan banyak yang mengalami kemacetan.

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$ACP = \frac{360}{\text{Tingkat Perputaran Piutang}}$$

2.4 Penerimaan Kas

Penerimaan uang koperasi muncul dari dua sisi utama, khususnya dari piutang dan transaksi tunai. Penerimaan uang dari transaksi tunai yaitu slip penjualan tunai, cek pribadi atau kartu kredit. Penerimaan dana dari pinjaman dapat berupa bilyet giro atau cek (Mulyadi,2016).

Untuk memastikan penerimaan kas pada perusahaan, kerangka penerimaan dana dari piutang memerlukan :

1. Debitur membuat angsuran dengan wesel atau pemindahbukuan melalui rekening bank (Giro bilyet). Apabila perusahaan hanya memperoleh uang tunai pada wujud cek atas nama perusahaan, maka selanjutnya dipastikan bahwa uang tunai diperoleh oleh perusahaan masuk ke dalam catatan keuangan bank perusahaan.
2. Uang tunai diperoleh dari wujud cek dari peminjam akan disimpan di bank secara penuh.

BAB III

GAMBARAN UMUM

3. 1 Proses Bisnis/Layanan

Seiring dengan bertambahnya jumlah anggota pada KSP Balo'Toraja juga meningkatkan jumlah sumber daya, sebagaimana pemilik, anggota tertarik menanam modalnya untuk syarat kewajiban pembayaran simpanan. KSP Balo'Toraja adalah bidang yang berjalan pada lembaga keuangan, khususnya bergerak dalam hal simpan pinjam.

3.1.1 Produk atau Jasa

Mengingat Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta Pendirian Perusahaan, KSP Balo'Toraja melakukan usaha di bidang keuangan. Koperasi menciptakan jasa yang bermutu tinggi juga mempunyai daya saing yang tinggi untuk mendapatkan prestasi untuk membangun nilai perusahaan. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan mempunyai produk atau jasa sebagai berikut :

1. Keanggotaan

Syarat untuk menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja, yaitu Warga Negara Indonesia (WNI), maksimum umur 60 Tahun, memiliki tempat tinggal menetap, mempunyai penghasilan, mengisi surat permohonan keanggotaan, melampirkan fotocopy KTP, membayar simpanan pokok Rp500.000, membayar simpanan wajib minimal Rp.500.000, membayar biaya administrasi, uang pangkal dan dana bantuan pengobatan sejumlah Rp.600.000.

2. Simpanan dan Tabungan

a. Simpanan Pokok

Simpanan Pokok merupakan jumlah dana yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi jika masuk menjadi anggota.

b. Simpanan Wajib

Simpanan Wajib merupakan jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota pada koperasi saat mendaftar dan dalam kesempatan tertentu misalnya pada saat meminjam.

c. Simpanan Manasuka (SMS)

Simpanan Manasuka yaitu simpanan anggota atau calon anggota yang sewaktu-waktu dapat ditambah dan ditarik.

d. Simpanan Berjangka (SIJAKA)

Simpanan Berjangka adalah Simpanan yang penyetorannya dilakukan sekali dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat Jatuh Tempo.

e. Tabungan Pendidikan (TAPENDIK)

Tabungan Pendidikan adalah tabungan yang penyetorannya dilakukan setiap bulan dengan masa kontrak 3 tahun, 6 tahun, 9 tahun dan 12 tahun. Jasa bunga Tapendik sebesar 9,6% per tahun atau 0,8% per Bulan Kumulatif.

f. Tabungan Hari Tua (TAHATU)

Tabungan Hari Tua adalah tabungan yang penyetorannya dilakukan setiap bulan, dengan masa kontrak 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun. Jasa bunga Tahutu yang diberikan sebesar 9,6% per tahun atau 0,8% per bulan kumulatif.

3. Pinjaman

Adapun syarat-syarat untuk memperoleh pinjaman sebagai berikut :

- a) Anggota Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja.
- b) Mengajukan permohonan pinjaman.
- c) Memiliki Agunan (Hipotik).
- d) Pinjaman maksimum Rp.500.000.000,-
- e) Bunga Pinjaman sebesar 1,5% perbulan dengan kontrak maksimal 120 bulan (10 tahun).

4. Pelayanan Kesejahteraan Anggota

1. Pelayanan Santunan Kedukaan yang bernama Dana Marintin (DARTIN) untuk anggota yang meninggal dunia.
2. Pelayanan Bantuan Pengobatan Anggota
Bantuan pengobatan diberikan kepada anggota yang sakit dan dirawat inap dan diberikan 1 (satu) kali dalam setahun.
3. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)
Setiap anggota berhak mendapatkan SHU karena jasa simpanan dan jasa pinjaman sesuai ketentuan ART pasal 21 ayat 1b.
4. Pemberian jasa yang terbatas kepada Simpanan Wajib sesuai ketentuan ART pasal 19 ayat (2).
5. Program Pemberian Dana Bantuan Pendidikan Setiap Tahun
Koperasi Simpanan Pinjam (KSP) Balo'Toraja memprogramkan pemberian bantuan biaya pendidikan kepada anak anggota yang berprestasi, mulai dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi.

3.1.2 Transaksi atau Kegiatan Pelayanan

Kegiatan pelayanan Kantor KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla', yaitu :

1. Layanan Jemput Polis

Salah satu bentuk pelayanan dari kantor KSP Balo'Toraja ialah penjemputan polis. Layanan jemput polis merupakan layanan yang bersifat pro aktif dengan hadirnya petugas lapangan langsung melakukan penagihan polis kepada anggota, baik dalam hal tabungan maupun peminjaman kredit.

2. Layanan Via Transfer

Bentuk layanan via transfer adalah layanan yang mana tiap anggota koperasi yang akan melakukan setoran ataupun penarikan namun tidak dapat hadir langsung ke kantor KSP Balo'Toraja dapat mentransfer dana yang ada pada rekening anggota yang bersangkutan.

3. Layanan Pembayaran dan Penarikan Langsung

Layanan pembayaran langsung adalah layanan yang dilakukan secara langsung di kantor KSP Balo'Toraja. Layanan ini mempermudah anggota yang merasa ringan dalam penyetoran atau penarikan secara tunai.

3.1.3 Sistem Informasi

Adapun sistem informasi yang digunakan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja sebagai berikut :

1. Sistem Reka Desa

Layanan Reka Desa adalah sistem yang digunakan oleh KSP Balo'Toraja di seluruh cabangnya. Sistem ini berfungsi untuk mempermudah pihak staf dalam melakukan pelayanan terhadap anggota. Layanan Reka Desa berfungsi sama seperti Sistem Layanan Satu akan tetapi masih berbasis offline.

2. Sistem Layanan Satu

Sistem dengan nama Layanan Satu merupakan kerjasama dengan Telkom Sigma.KSP Balo'Toraja mengembangkan aplikasi e-koperasi guna

mendukung aksi digitalisasi koperasi dalam pelayanannya. E-kop Layanan Satu merupakan aplikasi laporan keuangan berbasis online yang terintegritas dengan layanan jasa penarikan dan penyetoran oleh anggota. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta koperasi dalam industri pengelolaan keuangan.

3.1.4 Laporan –Laporan (Keuangan dan Non Keuangan)

Terdapat beberapa laporan yang digunakan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja antara lain sebagai berikut :

1. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas dari suatu perusahaan atau penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Laporan arus kas sangat penting karena informasi yang terkandung dalam *cash flow* dapat membantu manajemen pada bidang perencanaan keuangan jangka pendek dan pengendalian kas.

2. Laporan Penghitungan Hasil Usaha (PHU)

Dalam laporan keuangan koperasi Perhitungan Hasil Usaha (PHU), berbeda dengan format laporan rugi laba pada umumnya. Format pemisah antara transaksi anggota dengan non anggota. Tidak semua software akuntansi koperasi dapat menerbitkan laporan PHU dengan memisahkan pendapatan dan biaya produk dari transaksi anggota dengan transaksi anggota dengan transaksi yang bukan dari anggota.

3. Neraca

Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan

(kekayaan, kewajiban, dan modal) dari suatu entitas tersebut pada akhir periode.

3.2 Sejarah Singkat

Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja atau biasa di sebut KSP Balo'Toraja merupakan koperasi yang berada di Kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan. Koperasi ini didirikan pada 1 Mei 1941. Awalnya koperasi ini diberi nama Bank Cooperatie Simpanan dan Pindjaman bagi Bangsa Boemiputera Torajda. Perserikatan Toradja Christen (PTC) adalah pendiri koperasi ini dengan jumlah anggota pada awal berdirinya sebanyak sembilan orang. Pembentukan PTC ini diarahkan oleh gerakan kebangsaan dari para pemuda di Pulau Jawa yaitu Boedi Oetomo, Serikat Islam, Muhammadiyah, Jong Java, Jong Celebes, dan lain sebagainya. Mereka bergerak untuk meningkatkan kesejahteraan bumiputera karena prihatin maraknya siasat kintah darat oleh orang Toraja itu sendiri yang memberi bunga pinjaman yang tinggi kepada peminjam.

Karena hal tersebut, sehingga dibuatlah Anggaran Dasar yang terdiri atas 75 pasal dan ditandatangani pada 22 September 1941. Anggaran Dasar ini mengatur masalah simpan pinjam. Dalam Anggaran Dasar ini juga dengan tegas dinyatakan bahwa lembaga ini memang dibuat untuk membela kaum Bumiputera (dalam hal ini orang Toraja) yang pada saat itu terpinggirkan di kampung halamannya sendiri oleh para pendatang.

Adanya Surat Keputusan Bersama (SKB) pada tahun 1972, menteri meminta kepada lembaga keuangan saat itu untuk memilih menjadi bank atau koperasi. Sehingga Bank Toradja diubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja disertai dengan perubahan badan hukum dari bank koperasi menjadi Koperasi Simpan Pinjam. Pada tahun 1973-1980, KSP Balo'Toraja berhasil

meningkatkan jumlah anggota melalui strategi menurunkan suku bunga pinjaman. Rencana ini juga tepat untuk menghadapi persaingan karena disaat yang sama, perbankan mulai masuk ke Tana Toraja.

Pada tahun 1980-1997 diterapkannya modernisasi sistem KSP Balo'Toraja melalui pembehanan administrasi dan pelayanan, penyusunan Anggaran Rumah Tangga/ART dan pengurangan masa tunggu untuk mendapatkan pinjaman, dari 3 bulan menjadi 1 bulan. Jumlah anggota KSP Balo'Toraja bertambah dari waktu ke waktu, dari 9 orang pada 1941 menjadi 19.124 orang pada April 2012. Pada tahun 1999 KSP Balo'Toraja mulai melebarkan sayap koperasi simpan pinjam dengan membuka kantor cabang dan saat ini memiliki 36 cabang yang tersebar di beberapa tempat. Dengan demikian, koperasi ini telah menjadi koperasi yang terbuka bagi semua lapisan masyarakat dengan beragam latar belakang dan memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh koperasi.

3.3 Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari KSP Balo'Toraja sebagai berikut :

Visi :

“ Menjadi KSP yang bertumbuh , mandiri, dan berdaya saing global”

Misi :

1. Menata organisasi menjadi sederhana tetapi kaya fungsi, fleksibel dan efektif untuk merespon berbagai perkembangan yang terjadi di bidang KSP.
2. Membangun kantor pusat dan cabang yang lengkap dan representatif.
3. Menata pengelolaan keuangan yang akuntabel, aman, produktif dan menggunakan sistem akuntansi yang berstandar internasional.

4. Merevitalisasi sistem pengendalian, sistem informasi dan sistem – sistem pengawasan dibidang kinerja karyawan, pelaksanaan program dan pengelolaan keuangan.
5. Menata dan mentransformasi sistem administrasi dan sistem pelayanan dari konvensional (semi manual) ke sistem yang berbasis IT dan bersifat online.
6. Membentuk divisi litbang dan pemasaran produk KSP. Balo'Toraja yang profesional.
7. Merevitalisasi sarana prasarana pendukung administrasi dan sistem pelayanan KSP dengan teknologi modern.
8. Meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan modal serta meredusi komponen yang tidak urgent untuk mencapai efisiensi tinggi.
9. Memperbaiki karakter dan meningkatkan kapasitas, wawasan kompetensi serta profesionalisme pengurus, pengawas, dan pengelola.
10. Meningkatkan jumlah anggota, simpanan dan tabungan anggota untuk mencapai skala ekonomis yang optimal.
11. Merumuskan kebijakan-kebijakan dan peraturan –peraturan yang makin kondusif bagi pencapaian visi KSP Balo'Toraja.
12. Memperluas jejaring komitmen bisnis dengan lembaga-lembaga yang relevan di dalam dan di luar negeri.
13. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah pusat dan daerah dalam rangka peningkatan peran KSP Balo'Toraja.

3.4 Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi

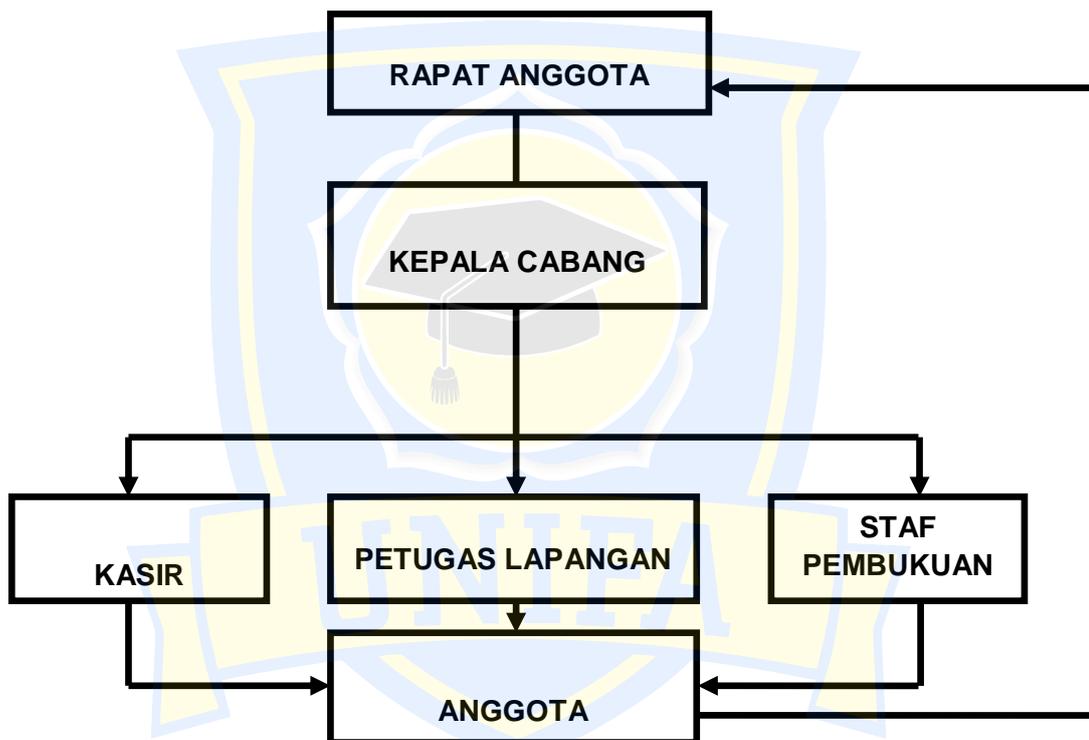
Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja Cabang Sangalla' memiliki struktur dengan tanggung jawab

masing- masing dalam melaksanakan tugasnya. Adapun struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja Cabang Sangalla' sebagai berikut :

3.4.1 Struktur Organisasi

Gambar 3. 1

Struktur Organisasi KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla'



Sumber: Kantor KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla'

3.4.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Penetapan struktur organisasi dalam Koperasi Simpan Pinjam yang menjadi tugas, wewenang dan bagian-bagian yang ada pada struktur organisasi KSP BaloToraja, yakni :

1. Rapat Anggota

Rapat anggota tahunan (RAT) adalah badan tertinggi pada struktur koperasi.

Rapat anggota dilaksanakan rutin setiap tahun menggunakan sistem

perwalian kelompok. Semua perubahan kebijakan atau aturan baru didalam KSP Balo'ta dibahas, diputuskan, dan ditandatangani dalam rapat anggota tahunan. Pengurus dan pengawas dipilih setiap 4 tahun sekali oleh anggota melalui RAT. Pengawas dipilih setahun lebih awal, dengan tujuan agar ada kesinambungan kerja sama antara pengurus dan pengawas. Setiap anggota berhak memilih dan dipilih untuk menjadi pengurus maupun pengawas.

Setahun sebelum pemilihan pengurus dan pengawas baru, nama-nama calon pengurus dan pengawas telah dipilih oleh anggota melalui pemilihan di tingkat kelompok anggota atau di kantor cabang masing-masing, yang seterusnya diserahkan ke pusat untuk di seleksi oleh Panitia Pemilihan. Nama-nama yang lolos seleksi diumumkan dan kemudian dipilih pada RAT tahun berikutnya secara tertutup dan rahasia. Umumnya, pengurus dan pengawas terpilih adalah orang-orang yang telah dikenal dan diketahui kinerja dan integritasnya oleh para anggota.

2. Kepala Cabang

Kepala Cabang Koperasi mempunyai tanggung jawab untuk mengkoordinir, memimpin serta mengontrol jalannya kegiatan koperasi serta bagian-bagian yang ada didalamnya. Kepala Cabang Koperasi KSO Balo'Toraja memiliki tugas di antaranya :

- a. Mengendalikan seluruh kegiatan yang ada pada Koperasi.
- b. Menerima laporan atas kegiatan yang dikerjakan masing-masing divisi yang ada pada kantor koperasi.
- c. Menandatangani surat penting yang berhubungan dengan koperasi.
- d. Mengambil keputusan atas hal-hal yang dianggap penting bagi kelancaran kegiatan koperasi.

- e. Melaporkan laporan pertanggungjawaban akhir tahun pada anggota koperasi.
- f. Menganalisa/memutuskan pemberian pinjaman yang sehat sesuai limit kewenangannya.
- g. Merekomendasikan permohonan pinjaman yang jumlahnya diatas limit wewenang yang dimilikinya kepada pejabat berwenang dikantor pusat / komite pinjaman.
- h. Bertanggung jawab dalam pencapaian target pinjaman dan dana.
- i. Bertanggung jawab dalam menjaga kualitas pinjaman.
- j. Bertanggung jawab dalam penyelesaian pinjaman bermasalah dan sebagainya.

3. Kasir

Bagian kasir mempunyai tugas terhadap lalu lintas uang tunai yang pada pelaksanaannya ditunjang oleh sistem manual dan sistem komputer. Kasir bertujuan untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada anggota secara langsung, cepat dan aman. Bagian kasir memiliki tugas di antaranya :

- a. Melaksanakan dan mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan kas.
- b. Menyiapkan semua fasilitas pelayanan kepada anggota.
- c. Meneliti kelengkapan dan kebenaran saldo yang ditarik maupun disetor oleh anggota.
- d. Menerima, menyimpan uang dan melaksanakan administrasi kas.
- e. Koordinasi dengan bagian pembukuan.
- f. Mengimput data keuangan serta mencetak kwitansi.
- g. Mencetak buku simpanan/tabungan/pinjaman anggota.

- h. Mencetak laporan mutasi harian kasir.
- i. Memeriksa jumlah penerimaan dan pengeluaran tunai berdasarkan rincian laporan mutasi harian kasir.
- j. Menyimpan saldo akhir kas pada brankas dibawah pengawasan Kepala Cabang.

4. Bagian Pembukuan

Bagian pembukuan mempunyai tanggungjawab dalam hal pencatatan semua transaksi keuangan yang terjadi tiap harinya. Bagian pembukuan mempunyai tugas diantaranya :

- a. Melakukan pembukuan terhadap segala transaksi keuangan untuk tiap harinya.
- b. Memeriksa kelengkapan dan kebenaran bukti-bukti pembukuan.
- c. Melakukan pengarsipan terhadap transaksi keuangan yang terjadi tiap bulannya.
- d. Membuat tabel LARIS (*General Ledger Journal*) yang berfungsi sebagai sumber informasi untuk laporan keuangan.
- e. Bertanggung jawab kepada manajer dan bendahara atas pelaksanaan tugasnya.

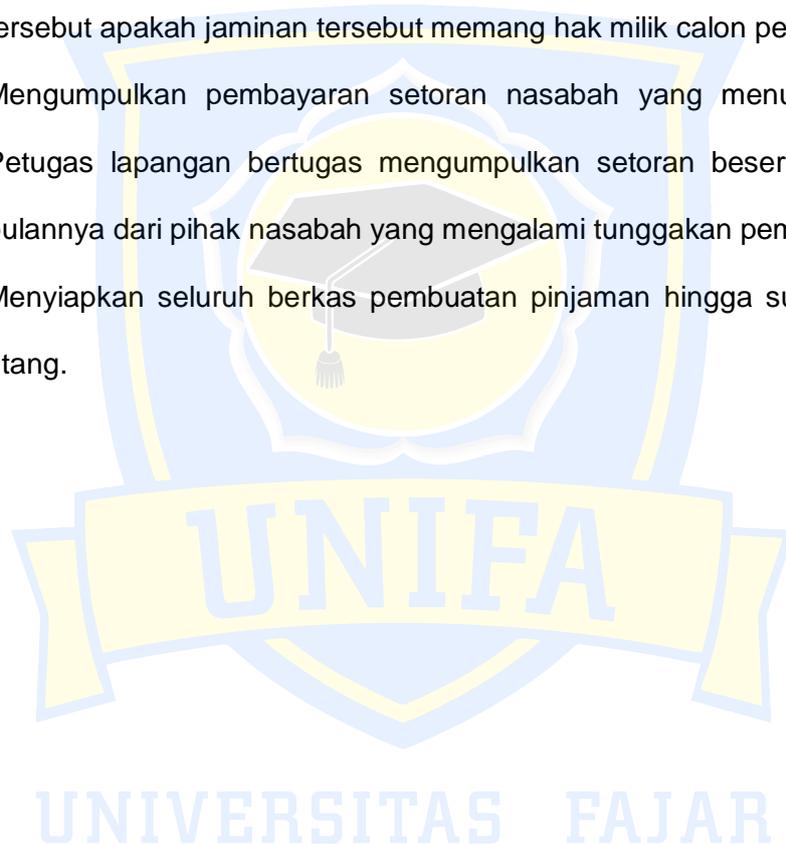
5. Petugas Lapangan

Petugas Lapangan mempunyai tanggung jawab dalam terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan pencairan informasi terhadap anggota dan faktor lain yang berhubungan dengan anggota. Petugas lapangan memiliki tugas diantaranya :

- a. Melakukan Survei Calon Anggota. Petugas lapangan aka melaksanakan tugasnya pada saat ada masyarakat yang mendaftarkan diri sebagai

anggota koperasi. Petugas lapangan akan melakukan survei kepada calon anggota tersebut sesuai kriteria Anggota Koperasi Balo'Toraja.

- b. Melakukan survei jaminan permohonan jaminan. Saat anggota akan mengajukan peminjaman kredit, anggota akan memberikan jaminan kepada Kantor KSP Balo'Toraja berupa tanah dari pihak yang akan meminjam. Petugas lapangan akan melakukan survei terhadap jaminan tersebut apakah jaminan tersebut memang hak milik calon peminjam.
- c. Mengumpulkan pembayaran setoran nasabah yang menunggak/macet. Petugas lapangan bertugas mengumpulkan setoran beserta bunga tiap bulannya dari pihak nasabah yang mengalami tunggakan pembayaran.
- d. Menyiapkan seluruh berkas pembuatan pinjaman hingga surat perjanjian utang.



BAB IV

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan

Penulis melaksanakan kegiatan magang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja Cabang Sangalla' yang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yaitu mulai pada tanggal 1 September 2021 hingga tanggal 24 Desember 2021. Adapun kegiatan yang dilakukan penulis selama melaksanakan kegiatan magang di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja di golongkan menjadi dua bagian yaitu kegiatan utama dan kegiatan tambahan.

4.1.1 Kegiatan Utama

Adapun kegiatan dan tanggung jawab yang di berikan oleh pihak koperasi kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan magang yaitu :

1. Membukukan Kwitansi Pembayaran Anggota Koperasi Pada Buku Piutang
 - a. Melakukan penomoran pada kwitansi pembayaran anggota pada hari sebelumnya.
 - b. Melakukan pembukuan pada buku piutang dari kwitansi pembayaran anggota.
2. Membukukan Simpanan Manasuka
 - a. Mencatat suku bunga simpanan anggota ke dalam buku Simpanan Manasuka.
 - b. Menjumlah saldo anggota yang ada pada bulan sebelumnya dengan suku bunga yang ada.
 - c. Mengurang saldo dengan pajak yang telah ditentukan oleh pihak koperasi.

4.1.2 Kegiatan Tambahan

Kegiatan dan tanggung jawab lainnya yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan magang adalah mengarsipkan kwitansi pembayaran anggota ke dalam bundel, membuat salinan surat permohonan pinjaman, mengevaluasi pembayaran anggota setiap akhir bulan dan membantu anggota mengisi surat permohonan pinjaman.

4.1.3 Masalah Dan Solusi

Adapun masalah atau kendala yang di alami penulis selama melaksanakan magang di Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja Cabang Sangalla' yaitu :

a. Beberapa piutang sering kali tertunggak dalam hal pembayaran bahkan ada anggota yang sampai sulit untuk di hubungi. Piutang bermasalah di sini penulis kategorikan menjadi dua (2) yaitu :

1) Kategori kurang lancar

Pinjaman masih dalam masa kontrak tetapi sudah tersendat-sendat dalam melakukan pembayaran.

2) Kategori piutang macet

Pinjaman sudah jatuh tempo tetapi belum dilakukan pembayaran.

b. Kurangnya sarana dana prasarana sehingga penulis mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.

c. Tidak semua pegawai memiliki pengetahuan terkait informasi-informasi keuangan yang ada pada koperasi sehingga penulis kesulitan dalam pengambilan data.

Dari permasalahan yang dihadapi di atas, upaya yang dilakukan untuk mengatasi sebagai solusi adalah sebagai berikut :

- a. Pihak kantor menghubungi anggota yang pembayarannya masih tersendat-sendat. Jika anggota sulit untuk dihubungi maka pihak kantor mendatangi rumah anggota tersebut.
- b. Adapun solusi untuk masalah ini yaitu penulis membawa laptop sendiri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
- c. Penulis bertanya kepada pegawai yang lebih memahami informasi tersebut.

4.1.4 Temuan di Tempat Magang

Adapun temuan yang di temukan oleh penulis selama melaksanakan magang di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja Cabang Sangalla' adalah belum pernah di berlakukannya penghapusan piutang untuk setiap piutang yang bermasalah, dimana hal ini disebabkan oleh kebudayaan yang ada pada koperasi yakni sistem kekeluargaan yang sangat erat.

4.2 Pembahasan

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja sebagai bidang khusus yang bergerak pada lembaga keuangan dalam melakukan aktivitasnya khususnya melakukan kegiatan simpan pinjam dana tertentu. Dari aktivitasnya tersebut maka timbul piutang atas peminjaman yang dilakukan kepada setiap anggota yang mengajukan pinjaman tersebut.

Pada setiap organisasi perlu pengendalian piutang. Dalam meningkatkan penerimaan kas,pengendalian penerimaan kas,menumbuhkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam meraih tujuan, serta akan membantu pembinaan terhadap kegiatan Koperasi,untuk itu sangat diperlukan pengendalian piutang dalam sebuah koperasi.

1. Prosedur Pengendalian Piutang

Adapun beberapa prosedur pengendalian piutang yaitu :

- a. Setiap tahun Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja melakukan RAT (Rapat Anggota Tahunan)
- b. Setiap anggota yang melakukan penerimaan dan pengeluaran kas harus dibuatkan bukti kas masuk dan kas keluar yang disetujui oleh yang berwenang pada Koperasi.
- c. Bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran kas mesti dibuatkan nomor urut dalam buku pencatatan.
- d. Bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran kas harus ditandatangani oleh yang menerima uang.
- e. Penerimaan dan pengeluaran kas yang harus dicatat dibukukan dengan segera.

Tujuan dan fungsi pengendalian piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja sebagai berikut :

- a. Otoritas (Wewenang), pengurus dan pengawas dalam kerangka Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja masing-masing menjalankan kewenangannya dalam menjalankan tugas baik dalam bentuk pelaksanaan kegiatan koperasi. Sesuai dengan aturan koperasi yang ada, proses pelayanan kepada anggota koperasi dilaksanakan dengan baik. Sebagai contoh seorang manajer koperasi dan seorang anggota koperasi memiliki kekuatan pengambilan keputusan penuh jika ada masalah atau perbedaan antara anggota koperasi.
- b. Pencatatan, setiap perusahaan atau lembaga tentunya memiliki pencatatan atau pembukuan khusus yang dimasukkan berdasarkan dari hasil analisis dan bentuk peminjaman langsung oleh anggota. Catatan ini dibuat oleh bendahara koperasi jika ada yang melakukan piutang.

Selain itu Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja memiliki catatan dengan baik dalam hal pencatatan, dengan segala upaya dilakukan untuk membuat buku catatan dalam menanggapi kegiatan unit usaha yang dilakukan

- c. Perlindungan, Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja merupakan salah satu koperasi yang berhak atas anggota koperasi, salah satunya adalah perlindungan seperti menjaga nama baik para anggota koperasi, serta tidak berbagi data tentang anggota yang melakukan piutang.
- d. Rekonsiliasi (Verifikasi), tentunya koperasi sering terjadi kesalahan atau arsip yang dibuat bentuk pinjaman tidak mengalami penyesuaian data. Selain itu setiap tahun diadakan rapat anggota tahunan mengenai verifikasi data yang akan dilakukan agar proses pelaporannya tidak terjadi masalah.
- e. Penilaian, berjalan baik ataupun tidak suatu usaha tentunya memerlukan penilaian baik dari anggota koperasi yang melakukan piutang maupun dari kepala koperasi atau pegawai koperasi. Kepuasan anggota dalam mengajukan pengaduan tergantung bagaimana koperasi memberikan proses pelayanan. Proses ini dilakukan dengan cara yang dilaksanakan sesuai dengan rencana tujuan koperasi dari sudut pandang administratif dan keuangan.

Berikut prosedur penerimaan piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja Cabang Sangalla' sebagai berikut :

- a. Penerimaan angsuran dilakukan oleh kasir yang di dasarkan daftar angsuraan piutang.
- b. Kasir akan membuat dua kwitansi sebagai bukti penerimaan kas.

- c. Lembar pertama diserahkan kepada kasir dan lembar kedua disimpan oleh debitur.
- d. Otoritas kwitansi kas masuk dilakukan oleh kasir dan ketua koperasi.

2. Receivable Turn Over (RTO)

Berdasarkan data piutang yang diperoleh yang terjadi pada Koperasi KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla' maka untuk mengetahui jumlah piutang yang terjadi dari tahun 2019 – 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

$$RTO = \frac{\text{Penjualan/Tahun}}{\text{Rata - rata}}$$

Dimana untuk menghitung rata-rata piutang adalah :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Saldo Awal Piutang} + \text{Saldo Akhir Piutang}}{2}$$

Tabel 1. 4
Perhitungan Receivable Turn Over (RTO) KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla'

Tahun	Penjualan/Tahun (Rp)	Saldo Awal Piutang (Rp)	Saldo Akhir Piutang (Rp)	Rata-rata (Rp)
2019	10.047.855.101	11.263.325.930	13.323.268.798	12.293.297.364
2020	6.684.514.661	13.323.268.798	13.513.985.572	13.418.627.185
2021	10.837.531.693	13.513.985.572	16.818.445.831	15.166.215.702

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah rata-rata piutang pada tahun 2019 sebesar Rp.12.293.297.364, kemudian pada tahun 2020 dapat dilihat bahwa piutang meningkat sebesar Rp.13.418.627.185, selanjutnya pada tahun 2021 jumlah rata-rata piutang mengalami peningkatan hingga mencapai Rp.15.166.215.702, hal ini berarti jumlah rata-rata piutang setiap tahunnya mengalami peningkatan.

$$2019 = \frac{10.047.855.101}{12.293.297.364}$$

$$= 0,82 \text{ kali}$$

$$2020 = \frac{6.684.514.661}{13.418.627.185}$$

$$= 0,50 \text{ kali}$$

$$2021 = \frac{10.837.531.693}{15.166.215.702}$$

$$= 0,71 \text{ kali}$$

Tabel 1. 5
Hasil RTO

NO	TAHUN	RTO (Kali)	Perubahan RTO (Kali)
1	2019	0,82	-
2	2020	0,50	-0,32
3	2021	0,71	0,21

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja *RTO (Receivable Turn Over)* Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja Cabang Sangalla' mengalami kenaikan pada tahun 2019, kemudian menurun pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021. Data kinerja *RTO* pada tahun 2019 yaitu 0,82 kali yang menunjukkan bahwa kriteria penilaiannya kurang baik. Kemudian pada tahun 2020 data *RTO* mengalami penurunan menjadi 0,50 kali dengan perubahan -0,32 kali kriteria penilaian menunjukkan bahwa buruk karena piutang pada tahun 2020 sangat mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2021 perputarannya kembali mengalami peningkatan yakni 0,71 kali dengan perubahan 0,21 kali dengan kriteria penilaian yaitu cukup baik.

Ketidakstabilan *RTO* ini dipengaruhi oleh jumlah penjualan yang juga tidak stabil dimana pada tahun 2021 yakni penjualannya sebesar Rp.10.837.531.693 dengan *RTO* yaitu 0,71 kali, pada tahun 2020 penjualannya sebesar Rp.6.684.514.661 dengan *RTO* 0,50 kali. Selisih penjualan antara tahun 2020 dan 2021 yaitu sebesar Rp.4.153.017.032 dan penjualan pada tahun 2019 yakni sebesar Rp.10.047.855.101 dengan *RTO* 0,82 kali. Selisih penjualan antara tahun 2020 dan 2019 yakni – Rp.3.363.340.440.

3. **Average Collection Period (ACP)**

Merupakan proses penentuan waktu dalam mengumpulkan piutang kedalam bentuk kas. Dimana pihak pengelola Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja Cabang Sangalla' harus menghitung jumlah piutang yang terjadi pada tiap tahunnya. Semakin rendah atau pendek jangka waktu pengumpulan piutang maka semakin baik, karena semakin cepat piutang menjadi kas.

$$ACP = \frac{360}{RTO}$$

$$2019 = \frac{360}{0,82}$$

$$=439 \text{ hari}$$

$$2020 = \frac{360}{0,50}$$

$$=720 \text{ hari}$$

$$2021 = \frac{360}{0,71}$$

$$=507 \text{ hari}$$

Tabel 1. 6
Hasil ACP

NO	TAHUN	ACP (Hari)
1	2019	439
2	2020	720
3	2021	507

Sumber:Data diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Average Collection Period* atau rasio pengumpulan piutang dalam jangka waktu berapa hari piutang akan berubah menjadi kas. Semakin cepat perputaran waktu pengambilan piutang, maka semakin baik bagi koperasi.

Dari hasil perhitungan *Average Collection Period* diatas, dapat diketahui pada tahun 2019 *ACP* terhitung 439 hari, sedangkan pada tahun 2020 *ACP* terhitung 720 hari berarti pada tahun 2020 rasio pengumpulan piutang sangat mengalami peningkatan kemudian selanjutnya pada tahun 2021 *ACP* terhitung 507 hari dapat dilihat bahwa pengumpulan piutang pada tahun 2021 sudah mulai mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Tingkat *Average Collection Period (ACP)* koperasi sangat dipengaruhi oleh *Receivable TurnOver (RTO)* tahun bersangkutan. Semakin besar tingkat *RTO* koperasi maka semakin baik juga nilai *ACP* koperasi tersebut. Tingkat *Average Collection Period* yang di tunjukkan pada tahun 2019 yaitu 439 hari, dimana tingkat perputaran paling tinggi selama tiga tahun terakhir yaitu 0,82 kali.

4. Pengendalian Piutang Terhadap Kelancaran Penerimaan Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja

Adapun pengendalian piutang terhadap kelancaran penerimaan kas di KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla' sebagai berikut :

- a. Kegiatan koperasi yang memerlukan sistem pengendalian yang baik yaitu penjualan kredit dan pinjaman dari anggota. Kegiatan ini menimbulkan tuntutan terhadap koperasi. Dengan meningkatnya penjualan kredit dan pinjaman dari anggota, maka akan semakin tinggi seiring dengan meningkatnya penjualan kredit anggota dan pinjaman. Hal ini bisa mempengaruhi kelancaran penerimaan piutang pada koperasi, apabila semakin besar perkiraan piutang maka semakin besar pula bagian modal kerja yang dapat dikatakan kurang lancar.
- b. Kewajiban pengembalian piutang adalah ketentuan yang pernah disepakati antara kedua belah pihak, yaitu kreditur (Koperasi) sedangkan debitur (Anggota), dan ditentukan pada perjanjian piutang. Setelah piutang di cairkan akan ada beberapa kemungkinan dalam pengembaliannya yaitu pengembalian sesuai dengan jadwal yang telah di sepakati (Piutang berjalan lancar), pengembalian yang menyimpang dari rencana yang telah disepakati namun masih dapat diharapkan akan dilunasi (Piutang tidak berjalan lancar), atau tidak dapat dibayar / di lunasi sampai saat jatuh tempo (Kredit macet).

Prosedur Pengkreditan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja untuk mengurangi resiko yaitu :

- a. Pengambilan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja adalah anggota koperasi.

- b. Anggota yang akan mengambil kredit harus mengisi surat permohonan pinjaman.
- c. Blangko permohonan pinjaman disiapkan oleh pengurus sewaktu-waktu dapat di ambil di kantor Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja.
- d. Paling lambat 1 atau 2 hari setelah permohonan diterima oleh pengurus, maka pemohon sudah dapat mengetahui apakah permohonan diterima atau di tolak.
- e. Dalam hal permohonan anggota di tolak, maka pengurus akan menjelaskan alasan penolakan tersebut.
- f. Dalam hal permohonan anggota di terima, maka paling lambat 1 hari berikutnya jaminan pemohon sudah dapat di tinjau dan pemohon sudah dapat menunggu pencairan kredit tersbut.

5. Prinsip-prinsip Sistem Pengendalian Piutang di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja

- a. Rencana organisasi yang baik, mengharuskan organisasi untuk membuat rencana yang matang didalam organisasi sehingga perencanaan dapat melaksanakannya sesuai dengan tujuan
- b. Menentukan tanggung jawab individu, masing-masing pengurus bertanggung jawab sesuai dengan bagiannya.
- c. Sistem persetujuan dan prosedur penagihan.
- d. Pengurus yang kualitasnya sesuai dengan tanggung jawab.
- e. Pengawasan oleh atasan, pengawasan dalam organisasi harus dilakukan sedemikian rupa agar suatu organisasi tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.
- f. Penciptaan situasi dan kondisi kerja yang kondusif/positif.

6. Proses dan Kebijakan Penagihan Piutang

Kebijakan penagihan piutang didasari oleh kesepakatan pinjaman yang telah disepakati oleh pihak koperasi dengan anggota misalnya jumlah pinjaman yang diterima, periode pinjaman, dan persyaratan khusus lainnya. Koperasi harus teliti dalam menentukan kebijakan penagihan pinjaman mulai dari penagihan apakah dilakukan oleh petugas lapangan yang biasa disebut dengan layanan jemput polis, via transfer atau anggota langsung mendatangi kantor koperasi untuk melakukan pembayaran tersebut. Hal yang perlu di ingat dalam menentukan kebijakan penagihan yaitu strategi dalam penagihan piutang tersebut.

Adapun proses penagihan piutang pada KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla' yaitu :

a. Layanan Jemput Polis

Layanan jemput polis merupakan layanan yang bersifat pro aktif dengan hadirnya petugas lapangan langsung mendatangi anggota untuk melakukan penagihan kepada anggota.

b. Via Transfer

Layanan ini merupakan layanan yang mana tiap anggota koperasi akan melakukan setoran dengan mentransfer dana pada rekening KSP Balo'Ta dan selanjutnya mengirim bukti transfer kepada kasir koperasi untuk memastikan bahwa anggota tersebut telah melakukan pembayaran pinjamannya.

c. Layanan Pembayaran Langsung

Layanan ini dilakukan secara langsung di kantor KSP Balo'Toraja.Layanan ini diproses oleh kasir koperasi kemudian anggota akan memperoleh slip pembayarannya.

7. Kebijakan Pengendalian Piutang

Kebijakan pengendalian piutang yang tertunggak merupakan suatu prosedur yang dapat dikendalikan dengan baik yaitu :

- a. Pengurus perlu meningkatkan penagihannya kepada para anggota.
- b. Kebijaksanaan penagihan hutang mempengaruhi jumlah yang harus dibayar oleh anggota.
- c. Pengurus terus memperkuat pengawasannya secara aktif dalam koperasi terutama yang perlu digunakan seefektif mungkin. Selain itu juga mempertimbangkan terjadinya salah perhitungan atau yang berlebihan.

Untuk semakin meningkatkan keefektifan strategi pengendalian piutang di KSP Balo'Toraja maka strategi yang perlu ditambahkan adalah :

a. Pendekatan Kekeluargaan

Metode ini menerapkan pendekatan keluarga pada penagihan hutang karena sistem keluarga sangat kuat dan sangat sesuai dengan budaya orang Toraja yang konsisten pada kebijakan pinjaman berdasarkan hubungan keluarga antar anggota. Pendekatan secara kekeluargaan yang berkelanjutan,merupakan cara yang telah menunjukkan bahwa dari pengalaman sebelumnya meskipun piutang yang telah menumpuk selama bertahun-tahun tetap akan tertagih dan terlunaskan seiring dengan berjalannya waktu.

b. Penerapan Sistem Tanggung Renteng

Yang dimaksud dengan tanggung renteng di sini adalah yang berhubungan dengan perekrutan anggota, di mana di KSP Balo'Toraja sendiri belum diterapkan sistem perekrutan anggota yang bermodelkan seperti *multilevel marketing*, yakni jika ada anggota yang berhasil merekomendasikan anggota baru maka yang bersangkutan berhak untuk mendapatkan *reward* atau imbalan tertentu, dengan syarat diberlakukan yang namanya tanggung renteng atau bertanggungjawab penuh atas anggota baru yang direkomendasikan tersebut, sistem kerja tanggung renteng ini adalah, misalnya jika ada anggota A membawa atau merekomendasikan seorang anggota baru B, maka anggota A ini juga harus siap bertanggung jawab jika terjadi penunggakan dalam pembayaran piutang oleh anggota B selain dari pada tanggung jawab moral. Yang dimaksudkan dengan memberikan imbalan atau *reward* kepada anggota yang merekomendasikan adalah supaya dengan adanya imbalan ini bisa dianggap adil sebab telah bertanggung jawab atas anggota yang dibawa.

c. Survei Berkelanjutan

Hal mendasar yang bisa dijadikan strategi pengendalian piutang adalah dilakukannya *survei* terus menerus, dimana setelah diberikan pinjaman yang dibutuhkan, pihak koperasi harus terus melakukan pemantauan terhadap penyaluran pinjaman yang dilakukan, contohnya jika pinjaman tersebut dibutuhkan untuk modal usaha, maka setelah pinjaman dicairkan, perlu untuk terus dipantau apakah benar anggota yang melakukan pinjaman tersebut arahnya jelas sesuai dengan yang

diajukan,serta bisa diperkirakan apakah piutang tersebut dapat dengan cepat diubah menjadi kas kembali, beserta bunga yang telah ditetapkan.

d. Pengecekan Mutasi Rekening Tabungan Selama 6 Bulan Berturut-turut

Strategi berikutnya juga mendasar tetapi dapat memengaruhi nasib penagihan di masa mendatang. Pemeriksaan pertama sebelum pinjaman diberikan harus memeriksa dokumen rekening, misalnya ditentukan lampiran rekening koran peminjam selama 6 bulan atau satu tahun berturut-turut, apakah siklus keuangan calon peminjam itu stabil dan bisa dipercaya bahwa setelah diberikannya pinjaman, tidak akan ada masalah dalam hal pelunasan piutang tersebut dikemudian hari.

e. Pemantauan Pengguna Pinjaman Secara Berkelanjutan

Jika pemberi pinjaman dimasa depan sudah memenuhi syarat yang sudah ditentukan, maka pemanfaatan dana tersebut harus ada staf koperasi yang selalu memonitor apakah penggunaan pinjaman tersebut sudah dilakukan sesuai dengan tujuan peminjam yang di ajukan, sehingga sedapat mungkin dapat di ketahui penyebab terjadinya penunggakan pelunasan pinjaman dengan bunga. Cara-cara tersebut akan semakin meningkatkan budaya kekerabatan antara anggota dan pengurus, dan antara anggota secara keseluruhan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Menganalisis pengendalian piutang dapat dilihat dari perhitungan tingkat perputaran piutang RTO (*Receivable Turn Over*) dan berdasarkan rata-rata umur piutang dapat disimpulkan bahwa pengendalian piutang pada KSP Balo'Toraja kurang stabil. Hal tersebut dapat dilihat pada ACP (*Average Collection Period*) pada tahun 2019 sebanyak 439 hari sedangkan pada tahun 2020 terhitung sebanyak 720 hari dan selanjutnya pada tahun 2021 terhitung 507 hari berarti dapat dikatakan kurang baik karena perputaran piutang dari 3 tahun terakhir masih kurang stabil.
2. Pada perputaran piutang atau RTO (*Receivable Turn Over*) mengalami peningkatan dapat dilihat pada tahun 2019 yaitu 0,82 yang menunjukkan bahwa perputarannya mulai membaik. Kemudian pada 2020 data RTO mengalami penurunan menjadi 0,50 kali dengan perubahan -0,32 kali kriteria penilaiannya menunjukkan bahwa kurang baik. Namun pada 2021 perputaran piutang mengalami peningkatan yaitu 0,71 kali dengan perubahan 0,21 kali dengan kriteria penilaian yang baik.

5. 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pihak Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja Cabang Sangalla' untuk lebih meningkatkan

pengendalian piutang pada koperasi. Mengingat pentingnya pengendalian piutang yang sangat mempengaruhi kinerja suatu koperasi.

Dari strategi KSP Balo'Toraja yang melakukan penagihan piutang secara kekeluargaan masih sangat erat, penulis menyarankan agar KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla' lebih profesionalisme dalam melakukan penagihan terhadap piutang-piutang yang masih menunggak agar perputaran piutang akan semakin membaik.



DAFTAR PUSTAKA

Bemardin,D.E.Y., & Chaniago, M. S.,(2017).*Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Likuiditas Melalui Perputaran Piutang Pada Koperasi Harapan Jaya*.Jurnal ECODEMICA, (12), 193-200.

Faozaniet, F., Mulyatini,N., & Herlina, E. (2020). *Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pt Kimia Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2017)*.Business Management and Entrepreneurship

Hulu,I.I.P.(2018).*Pengaruh Pengendalian Manajemen Terhadap Kolektibilitas Piutang Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan Nias Cabang Gunungsitoli*.

Mulyadi, 2016;379,*Sistem Akuntansi*,Edisi ketiga,Selemba Empat, Jakarta

Mardiasmo, 2016. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Bandung

Rahma,F.(2018).*Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Berbasis Kelompok*.Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi,4(1),9-20

Simanjuntak, R. Y. (2019).*Analisis pemahaman masyarakat tentang riba dalam koperasi simpan pinjam (studi kasus masyarakat Link.II Batunadua Julu Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua)*

KSP Balo' Toraja. 2021. <http://www.kspbalota.com/sejarah-singkat-ksp-balota/2022>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Pelepasan Mahasiswa KKLP-MBKM Bersama Pegawai KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla'



Lampiran 2. Foto Pelepasan Mahasiswa KKLP-MBKM Bersama Pembimbing Magang KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla'



Lampiran 3. Data Piutang KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla' Tahun 2019

NO	BULAN	BULAN LALU (Rp)	BERTAMBAH BULAN INI JUMLAH (Rp)	JUMLAH (Rp)	BERKURANG BULAN INI (Rp)	SISA (Rp)
1	Januari	11.263.325.930	283.424.113	11.546.750.043	461.066.910	11.085.683.133
2	Februari	11.085.850.133	593.448.000	11.679.298.133	410.665.276	11.268.632.857
3	Maret	11.268.632.857	1.022.500.000	12.291.132.857	577.856.086	11.713.276.771
4	April	11.713.276.771	846.200.000	12.559.476.771	571.772.951	11.987.703.820
5	Mei	11.987.703.820	1.155.565.241	13.143.269.061	822.795.636	12.320.473.425
6	Juni	12.320.473.425	1.078.850.000	13.399.323.425	673.474.197	12.725.849.228
7	Juli	12.725.849.228	477.040.165	13.202.889.393	751.815.648	12.451.073.745
8	Agustus	12.451.073.745	891.800.000	13.342.873.745	783.187.821	12.559.685.924
9	September	12.559.604.212	794.000.000	13.353.604.212	712.108.195	12.641.496.017
10	Oktober	12.641.496.017	761.000.000	13.402.496.017	559.119.430	12.843.376.587
11	November	12.843.376.587	1.417.527.582	14.260.904.169	1.083.251.383	13.177.652.786
12	Desember	13.177.652.786	726.500.000	13.904.152.786	580.883.988	13.323.268.798

Lampiran 4. Data Piutang KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla' Tahun 2020

NO	BULAN	BULAN LALU (Rp)	BERTAMBAH BULAN INI JUMLAH (Rp)	JUMLAH (Rp)	BERKURANG BULAN INI (Rp)	SISA (Rp)
1	Januari	13.323.268.798	481.500.000	13.804.768.798	625.710.830	13.179.057.968
2	Februari	13.179.057.968	962.500.000	14.141.557.968	796.535.496	13.345.022.472
3	Maret	13.345.022.472	745.416.391	14.090.438.863	626.625.988	13.463.812.875
4	April	13.463.812.875	127.550.338	13.591.363.213	274.574.781	13.316.788.432
5	Mei	13.316.788.432	447.000.000	13.763.788.432	389.167.748	13.374.620.684
6	Juni	13.374.620.684	348.000.000	13.722.620.684	414.432.919	13.308.187.765
7	Juli	13.308.187.765	685.000.000	13.993.187.765	654.409.957	13.338.777.808
8	Agustus	13.338.777.808	472.547.932	13.811.325.740	509.137.629	13.302.188.111
9	September	13.302.188.111	755.000.000	14.057.188.111	553.330.981	13.503.857.130
10	Oktober	13.503.857.130	664.000.000	14.167.857.130	633.176.366	13.534.680.764
11	November	13.534.680.764	581.000.000	14.115.680.764	563.261.530	13.552.419.234
12	Desember	13.552.419.234	415.000.000	13.967.419.234	453.433.662	13.513.985.572

Lampiran 5. Data Piutang KSP Balo'Toraja Cabang Sangalla' Tahun 2021

NO	BULAN	BULAN LALU (Rp)	BERTAMBAH BULAN INI JUMLAH (Rp)	JUMLAH (Rp)	BERKURANG BULAN INI (Rp)	SISA (Rp)
1	Januari	13.513.985.572	759.500.000	14.273.485.572	653.883.196	13.619.602.376
2	Februari	13.619.602.376	611.500.000	14.231.102.376	654.615.048	13.576.487.328
3	Maret	13.576.487.328	1.025.000.000	14.601.487.328	573.962.239	14.027.525.089
4	April	14.027.525.089	835.700.000	14.863.225.089	786.548.654	14.076.676.435
5	Mei	14.076.676.435	631.500.000	14.708.176.435	488.945.800	14.219.230.635
6	Juni	14.219.230.635	1.235.000.000	15.454.230.635	655.558.329	14.798.672.306
7	Juli	14.798.672.306	885.445.800	15.684.118.106	457.152.257	15.226.965.849
8	Agustus	15.226.965.849	852.885.893	16.079.851.742	548.030.312	15.531.821.430
9	September	15.531.821.430	1.212.250.000	16.744.071.430	754.340.978	15.989.730.452
10	Oktober	15.989.730.452	912.000.000	16.901.730.452	787.102.865	16.114.627.587
11	November	16.114.627.587	800.500.000	16.915.127.587	553.343.943	16.361.783.644
12	Desember	16.361.783.644	1.076.000.000	17.437.783.644	619.587.813	16.818.195.831



Lampiran 6. Lembar Pengesahan

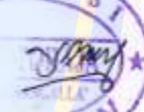
LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Jeane Kombang Mentari
Stambuk : 1810321034
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Program Studi : Akuntansi
Jenjang/Konsentrasi : Program S1/ Akuntansi Manajemen
Universitas : Universitas Fajar
Judul Laporan KKLK : Analisis Pengendalian Piutang Pada Koperasi
Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja Cabang
Sangalla'

Pembimbing KKLK,

Pembimbing Lapangan,


Dinar, S.E., M.Si., CTA., ACPA
NIDN: 0916058001


Yulianus Senti

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.kom
NIDN: 0925096902